

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup yang terus berkembang menyebabkan perubahan pula pada bidang pangan. Perubahan dan kemudahan yang ada pada suatu produk pangan menjadi nilai penting bagi suatu produk pangan dimata konsumennya. Roti merupakan salah satu produk yang sangat digemari dan sering dikonsumsi karena termasuk praktis dan terus mengalami perubahan. Roti terus mengalami perubahan dengan memodifikasi isian roti yang digunakannya. Isian roti adalah campuran yang dapat dimakan yang diisikan ke dalam roti dan mempunyai banyak varian rasa serta mempunyai banyak bentuk (pasta dan bubuk). Seperti contoh produk Nesta Irot (Isian roti) Cokelat yang diproduksi oleh PT Sekawan Karsa Mulia. Produk ini merupakan salah satu isian roti berbentuk bubuk. Isian roti dalam bentuk bubuk sangat praktis, lebih tahan lama, serta terjangkau.

Oleh karena itu, peluang bisnis di sektor ini cukup menjanjikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan pelaku usaha untuk dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya adalah dengan mengawasi kualitas mutu dari produknya sendiri. Kualitas dapat diartikan sebagai tingkat atau ukuran kesesuaian suatu produk dengan pemakainya, dalam arti sempit kualitas diartikan sebagai tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan.

Pengawasan mutu adalah kegiatan yang memastikan suatu standar/spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan yang dihasilkan. Tujuan dari penerapan pengawasan mutu dari bahan baku hingga produk akhir adalah agar bahan baku yang digunakan, proses yang berjalan, dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Sehingga produk yang dihasilkanpun terjamin kualitasnya dan dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk.

Pengawasan mutu produk perlu dilakukan oleh suatu perusahaan sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan pengawasan mutu yang baik akan berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan. Kegiatan pengawasan mutu dilakukan mulai dari bahan baku, proses produksi, dan produk akhir.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL, yaitu mempelajari pengawasan mutu terhadap produk Nesta Irot (isian roti) Cokelat di PT Sekawan Karsa Mulia mulai dari bahan baku, proses produksi, dan produk akhir.